

SOSIALISASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD CEMPAKARW 01 KELAPA DUA WETAN

Rizqi Fakhri Setiawan^{1,*}, Dhamar Yudha², Fajar Setia Putra³, Muhammad Rayhan Aditya⁴, Najwa Dzati Hanani⁵, Rudi Septian Herfindo⁶, Nanda Sahputra Umara⁷

¹Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

²Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

³Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

⁴Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

⁵Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

⁶Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, Jakarta Pusat, 10510

⁷Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang Selatan, 15419

*E-mail koresponden : rizqifakhri22@gmail.com

ABSTRAK

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan harus ditanamkan sejak dini. Membiasakan hidup bersih dan sehat dapat dilakukan oleh semua orang tidak terkecuali oleh anak-anak kecil. Membiasakan hidup bersih dan sehat dapat kita mulai dari hal-hal kecil seperti membiasakan untuk mencuci tangan sebelum melakukan berbagai kegiatan terutama sebelum makan, sesudah bermain, dan selalu membiasakan diri untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Dari hal-hal kecil tersebut kita dapat memulai untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat menciptakan derajat kesehatan yang baik sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit. Sasaran dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah anak-anak usia dini yang ada di PAUD Cempaka RW 01, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur. Pelaksana dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta. Kegiatan yang dilakukan diantaranya penyampaian materi mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar. Pada materi disampaikan dampak atau penyakit yang akan diderita oleh anak-anak bila tidak mencuci tangan mereka dengan baik dan benar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dinyatakan berhasil karena adanya respons yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi dari anak-anak.

Kata kunci: sosialisasi, kebersihan, lingkungan

ABSTRACT

Awareness of the importance of maintaining cleanliness and health must be instilled from an early age. Getting used to a clean and healthy life can be done by everyone, including small children. Getting used to a clean and healthy life can be started from small things such as getting used to washing hands before doing various activities, especially before eating, after playing, and always getting used to always throwing trash in its place. From these small things we can start to create a clean and healthy environment so that we can create a good level of health so that we can avoid various diseases. The target of the implementation of this Community Service is early childhood at PAUD Cempaka RW 01, Ciracas District, East Jakarta City. The implementers of this Community Service activity are students of the Muhammadiyah University of Jakarta. The activities carried out include delivering material on how to wash hands properly. The material conveys the impacts or diseases that children will suffer if they do not wash their hands properly. This Community Service activity can be declared successful because there was a very good response and high enthusiasm from the children.

Keywords: socialization, cleanliness, environment

1. PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan suatu kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan. Kebersihan bisa mencerminkan kesehatan setiap manusia, lingkungan yang kotor tentu tidak akan membuat seseorang menjadi sehat dan berpotensi menjadi sakit dan menimbulkan penyakit yang akan juga mempengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Khususnya pada anak-anak, karena anak-anak masih sangat membutuhkan bimbingan untuk mengajarkan betapa pentingnya menjaga kebersihan sejak usia dini. Dimana suatu bangsa memerlukan penerus yang berkualitas yang bisa membuat bangsanya berkembang dan maju.

Salah satu tempat terkenanya penyakit dikalangan anak-anak yaitu di sekolah. Mengingat anak usia sekolah merupakan anak yang rawan terserang penyakit. Penyakit tersebut biasanya seperti, diare, cacangan dan anemia. Anak usia sekolah sangatlah suka dengan kegiatan bermain baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Kondisi sehat seorang anak dipengaruhi oleh perilaku sehari-hari termasuk perilaku mencuci tangan. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan membersihkan tangan dengan air atau cairan yang bertujuan supaya tangan menjadi bersih.

Pengertian anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun (Soemiarti. 2002). Batasan yang dipergunakan oleh the National Association For The Education Of Young Children (NAEYC), dan para ahli pada umumnya adalah : "Early childhood" anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini.

Raga yang sehat menjadi salah satu modal kesuksesan setiap orang dan raga yang sehat pun akan menunjang setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Raga yang sehat adalah raga yang terhindar dari penyakit sehingga setiap manusia harus menjaga kesehatannya agar raga tetap sehat. Hidup sehat merupakan impian dari setiap manusia dimana biasanya untuk memperoleh hidup yang sehat, manusia tersebut hanya perlu menjalankan pola hidup sehat sejak dini meski tidak ada batasan usia untuk memulai pola hidup sehat tersebut. Dewasa ini, pola hidup sehat sudah tidak dilakukan lagi karena berbagai aktivitas manusia yang banyak, sehingga tidak memiliki waktu untuk melakukannya. Akan tetapi, seharusnya melakukan pola hidup sehat itu penting untuk setiap manusia. Berangkat dari aktivitas manusia ini yang menentukan pola hidup sehatnya, dinilai sehat atau tidak berpengaruh terhadap implementasi kehidupansehatnya.

Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan betapa pentingnya menjaga kebersihan seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah melakukan berbagai kegiatan. Dengan dilakukannya mencuci tangan dengan sabun kita dapat terhindar dari berbagai penyakit, seperti diare, disentri dan tifus. Berdasarkan sebuah studi yang dilakukan oleh Curtis V. Cairncross, mencuci tangan pakai sabun dapat menurunkan risiko diare hingga 47%. "Menurut catatan Badan Kesehatan Dunia (WHO), diare membunuh 2,5 juta Balita di dunia setiap tahun dan kira-kira satu dari lima anak yang terserang diare berakhir dengan kematian," tambahnya.

Berdasarkan data dari Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) 2010 menunjukkan persentase rumah tangga yang memenuhi kriteria Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kategori baik secara rata-rata nasional hanya 35,7%. Menggunakan sabun saat mencuci tangan diketahui sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit dan penularan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan agen yang membawa kuman dan

menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak tidak langsung maupun kontak langsung (menggunakan permukaan lain seperti handuk dan gelas).

Alasan mengapa harus menggunakan sabun saat mencuci tangan ialah dikarenakan zat pembersih berbentuk ini baik yang padat maupun cair akan membantu proses pelepasan kotoran dan kuman yang menempel di permukaan luar kulit tangan dan kuku. Dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun maka kotoran dan kuman akan terangkat sebagian. Meskipun demikian hal ini sangat membantu mengurangi resiko terinfeksi (Torie Natalova, 2015). Cara yang mudah dan efektif untuk menghindari berjangkitnya penyakit yaitu dengan mencuci tangan yang benar dan tepat. Mencuci tangan menggunakan sabun lebih efektif dalam hal menghilangkan kotoran dan debu-debu yang menempel pada permukaan kulit.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di lokasi, terdapat anak yang tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan pada air yang tidak mengalir. Oleh karena itu edukasi perilaku cuci tangan pakai sabun perlu dilakukan untuk menghindari angka kesakitan yang timbul akibat bakteri yang menempel di tangan.

PAUD Cempaka RW 01 merupakan salah satu sekolah jenjang PAUD berstatus swasta yang beralamat di Jalan Praji No. 4, RT 01/RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. PAUD Cempaka RW 01 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala Sekolah PAUD Cempaka RW 01 saat ini adalah Ibu Khodijah, sedangkan operator yang bertanggung jawab adalah Ibu Windy Veronica. PAUD Cempaka RW 01 memiliki 21 orang siswa/i dan tenaga pendidik sebanyak 5 orang. Dengan adanya keberadaan PAUD Cempaka RW 01, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kelurahan Kelapa Dua

Wetan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan di masyarakat khususnya di wilayah Kelurahan Kelapa Dua Wetan Jakarta Timur, melatih mahasiswa dan masyarakat agar memiliki sikap peduli terhadap lingkungan, serta mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pendidikan pada dasarnya merupakan wadah dalam membina, mendidik, serta mencerdaskan pola pikir bangsa agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang berilmu, disiplin, dan memiliki dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, KKN dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Mahasiswa perlu melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam konteks nyata di masyarakat. Mahasiswa merupakan bagian dari warga masyarakat sekaligus pelajar yang sedang menempuh studi di suatu Perguruan Tinggi. Suatu jenjang pendidikan formal terakhir sebelum terjun ke masyarakat setelah menyelesaikan studinya. Mahasiswa sering dikatakan sebagai agen perubahan (agent of change) karena diharapkan nantinya mampu berperan aktif dan berkontributif dalam masyarakat. Maka dari

itu, diperlukan adanya pelatihan pengabdian masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan kelompok disusun oleh kelompok mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN. Selanjutnya observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program fisik, dan program non fisik.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN UMJ merupakan upaya strategis untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepedulian dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Program ini diharapkan dapat menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi mahasiswa, masyarakat, dan institusi pendidikan, serta mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. KKN UMJ menjadi salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. KKN UMJ diadakan dalam rangka mengembangkan kompetensi soft skill mahasiswa melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat di pedesaan, perkotaan, sekolah, industri, maupun kelompok masyarakat lain yang dianggap layak menjadi sasaran.

Peran mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKN perlu dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional. KKN UMJ mengusung tema

yaitu “Implementasi Teologi Al-Maun, Mahasiswa Unggul, Masyarakat Berdaya”. Bertepatan dengan hal itu, kami melaksanakan kegiatan KKN di Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pemberian sosialisasi terkait kebersihan lingkungan pada anak usia dini di PAUD Cempaka yang diikuti sebanyak 17 anak-anak PAUD. Sosialisasi yang diberikan meliputi tentang bahaya lingkungan yang kotor dan manfaat lingkungan yang bersih.

Metode yang digunakan ada beberapa tahapan yaitu pengenalan, sosialisasi, simulasi, dan evaluasi akhir. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan sambutan dan pengenalan dari ketua tim KKN UMJ 51, dan dilanjutkan dengan menyampaikan informasi tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini. Dengan sosialisasi ini tim KKN akan mengetahui bagaimana upaya dan proses dalam Pembentukan kesehatan di PAUD Cempaka RW 01. Simulasi tentang sosialisasi yang telah disampaikan. Lalu menyimpulkan bagaimana upaya, proses, dan pengaruh dalam pelaksanaan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan sejak usia dini

Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa KKN kepada anak-anak PAUD menggunakan media berupa power point yang dibuat menarik serta ditampilkan juga video edukasi terkait tata cara mencuci tangan. Selain itu, anak-anak PAUD juga diajarkan terkait simulasi tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Dalam kegiatan pengabdian, pelaksanaannya akan dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan. Pertama, metode observasi (pengamatan langsung) dilakukan sebagai alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang ada di PAUD Cempaka RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan. Pada metode ini, penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati pelaksanaan

pengabdian, kegiatan, serta fenomena sosial yang muncul sebagai dampak dari kegiatan tersebut. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi, pelaksanaan proses, dan berbagai kegiatan program yang akan dijalankan di PAUD Cempaka RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan.

Kedua, metode dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai sumber data dari benda mati seperti dokumen, foto, dan bahan statistik. Metode ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah karena peneliti hanya mengamati benda mati, sehingga jika terjadi kekeliruan, revisi mudah dilakukan karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Terakhir, metode belajar sambil bermain membantu anak-anak menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan di berbagai area seperti kognitif, sosial, emosional, dan kreatif.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan pada Anak Usia Dini di PAUD Cempaka RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, dilakukan setelah survei lokasi berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi PAUD Cempaka RW01 (Sumber: *Google Maps*)

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Agustus 2024 mulai pukul 09.00 sampai 10.30 WIB. Kegiatan dilaksanakan di dalam PAUD Cempaka RW 01. Adapun tahap kegiatan

pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Observasi lapangan, yaitu menemui Kepala Sekolah terkait kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi Mengenai Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Pada Anak Usia Dini”. Pada tahap ini dilakukan wawancara sederhana untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan kondisi anak-anak di PAUD. Hal ini dilakukan untuk memberi pemahaman bahwa menjaga kebersihan diri sejak dini dapat mencegah terkena penyakit.



Gambar 2. PAUD Cempaka RW 01 (Sumber: *Google Maps*)

Gambar 2 menampilkan PAUD Cempaka yang berlokasi di RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di lingkungan perkotaan dengan suasana yang mendukung proses belajar mengajar bagi anak-anak. PAUD ini merupakan salah satu fasilitas pendidikan di wilayah tersebut yang bertujuan untuk memberikan fondasi pendidikan dasar kepada anak-anak usia dini dalam suasana yang nyaman dan aman. Lokasi ini terletak strategis di sekitar pemukiman warga, memudahkan akses bagi para orang tua untuk mengantarkan dan menjemput anak-anak mereka. Selain itu, keberadaan PAUD ini di RW 01 memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar, terutama dalam hal pengembangan pendidikan anak usia dini, serta mendukung kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dasar bagi tumbuh kembang anak-anak. Informasi ini didapatkan melalui *Google Maps*, yang memberikan gambaran lokasi

PAUD secara visual, untuk calon pengunjung atau orang tua untuk melihat dan memahami lingkungan sekitar sebelum mengunjungi tempat tersebut. Gambaran ini membantu memberikan orientasi visual yang lebih baik terhadap lingkungan PAUD, termasuk akses jalan dan fasilitas yang mungkin ada di sekitarnya, serta memberi gambaran awal yang lebih jelas tentang kondisi fisik bangunan dan lingkungannya.

Tahap kedua, pembuatan modul atau materi sosialisasi yang mengacu pada hasil survei di atas. Materi pelatihan dibuat singkat dan menarik dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami para siswa/i di PAUD Cempaka RW 01.



Gambar 3. Materi Sosialisasi pada Anak-Anak PAUD Cempaka RW 01 (Sumber: Kemenkes RI)

Gambar 3 menampilkan materi sosialisasi yang diberikan kepada anak-anak di PAUD Cempaka RW 01, yang bersumber dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Materi ini dirancang khusus untuk mendidik anak-anak usia dini mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak. Dalam sosialisasi ini, berbagai aspek terkait kebersihan diri, seperti mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan tempat bermain, serta pentingnya membuang sampah pada tempatnya, diajarkan dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Visualisasi dari materi ini mencakup gambar-gambar berwarna cerah, ikon-ikon yang menarik perhatian, serta narasi sederhana yang mudah

dipahami oleh anak-anak.

Melalui sosialisasi ini, diharapkan anak-anak di PAUD Cempaka RW 01 dapat menginternalisasi kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak usia dini, sehingga mereka tumbuh dengan pola pikir yang peduli terhadap kebersihan lingkungan di sekitar mereka. Selain itu, materi yang berasal dari Kemenkes RI ini juga dilengkapi dengan panduan bagi para guru dan fasilitator untuk memastikan bahwa pesan-pesan tentang kesehatan disampaikan dengan efektif dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak di rumah maupun di sekolah.

Berikut adalah deskripsi lengkap dan deskriptif tentang 6 poin penting dalam mencuci tangan dengan sabun yang benar: Langkah pertama dalam mencuci tangan adalah membasahi kedua tangan dengan air mengalir, baik air dingin maupun hangat. Setelah itu, ambil sabun secukupnya dan gosokkan pada telapak tangan. Gerakan memutar digunakan untuk memastikan sabun menyebar secara merata di seluruh telapak tangan. Proses ini membantu melepaskan kotoran, minyak, dan mikroorganisme yang mungkin menempel di tangan, baik yang terlihat maupun yang tidak. Sabun berfungsi sebagai agen pembersih yang memecah lapisan lemak atau kotoran pada kulit sehingga mudah terbawa air.

Setelah telapak tangan dibersihkan, perhatian diarahkan pada bagian punggung tangan, yang sering kali terlupakan. Tempelkan telapak tangan kanan ke punggung tangan kiri dan gosok secara menyeluruh, lalu lakukan hal yang sama pada tangan sebaliknya. Menggosok punggung tangan secara hati-hati adalah langkah penting karena bagian ini, meskipun tidak sering bersentuhan langsung dengan objek, tetap berpotensi menjadi tempat berkumpulnya kuman dan bakteri. Langkah selanjutnya adalah menggosok sela-sela jari, yang merupakan area sempit dan sering terabaikan. Jari-jari tangan yang saling bertautan harus digosokkan satu sama lain untuk memastikan bahwa semua area ini terjangkau sabun. Sela-sela jari merupakan tempat di mana kotoran dan

kuman sering kali bersembunyi, sehingga penting untuk membersihkannya dengan cermat.

Proses mencuci tangan yang efektif sebaiknya memakan waktu setidaknya 60 detik. Waktu ini penting untuk memastikan bahwa setiap langkah dilakukan dengan tepat dan sabun bekerja optimal untuk membunuh kuman dan bakteri. Meskipun terdengar singkat, satu menit adalah waktu yang cukup untuk membersihkan tangan secara menyeluruh, asalkan setiap bagian, termasuk area yang sering diabaikan, dibersihkan dengan baik.

Ujung jari dan kuku juga tidak boleh dilupakan. Kotoran sering kali menumpuk di bawah kuku, terutama jika kuku panjang. Untuk membersihkan bagian ini, ujung jari-jari satu tangan digosokkan ke telapak tangan lainnya dalam gerakan memutar. Ini membantu memastikan bahwa sabun masuk ke bawah kuku, membersihkan kotoran yang tidak terjangkau dalam langkah sebelumnya.

Terakhir, setelah seluruh bagian tangan digosok dengan sabun, tangan harus dibilas di bawah air mengalir hingga semua sabun hilang sepenuhnya. Penting untuk memastikan tidak ada sisa sabun yang tertinggal, karena residu sabun bisa menyebabkan iritasi kulit. Setelah itu, keringkan tangan dengan handuk bersih atau tisu sekali pakai. Pengeringan tangan juga merupakan bagian penting dari proses ini, karena tangan yang basah lebih mudah menarik dan menyebarkan kuman. Dengan memastikan tangan kering sepenuhnya, langkah pembersihan menjadi lebih efektif.

Mengikuti keenam langkah ini adalah cara efektif untuk menjaga kebersihan tangan dan mencegah penyebaran penyakit. Mencuci tangan dengan benar tidak hanya membantu melindungi diri sendiri, tetapi juga melindungi orang lain dari potensi penyebaran bakteri dan virus menjadi materi yang akan dijelaskan pada kegiatan pengabdian ini.

Tahap ketiga, pengajaran dan praktik kegiatan yang dilaksanakan pada

tanggal 13 Agustus 2024 di PAUD Cempaka RW 01 menggunakan pelataran PAUD sebagai tempat pemberian materi dan praktik (simulasi). Penyampaian materi menggunakan proyektor dan kursi untuk anak-anak PAUD. Pemberian sosialisasi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, serta ditayangkan video edukasi yang menarik.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi pada Anak- Anak PAUD Cempaka RW 01 (Sumber: DivisiPDD KKN 51)

Gambar 4 menampilkan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan untuk anak-anak di PAUD Cempaka RW 01, di mana mereka terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam permainan edukatif yang dirancang untuk mengajarkan mereka konsep-konsep dasar tentang kebersihan, seperti cara mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan diri, dan pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar. Para pendidik menggunakan pendekatan belajar sambil bermain, di mana materi disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif sehingga lebih mudah diterima oleh anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan berbagai alat bantu visual seperti poster, gambar berwarna, dan boneka peraga untuk menarik perhatian anak-anak dan membuat mereka lebih antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan sosialisasi ini merupakan bagian penting dari program pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di PAUD Cempaka RW 01, dengan tujuan

menanamkan nilai-nilai kebersihan sejak usia dini agar anak-anak tumbuh menjadi individu yang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat memahami dan menerapkan kebiasaan hidup sehat dalam keseharian mereka, baik di rumah maupun di sekolah.

Tahap keempat, diadakan praktik di pelataran PAUD tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dibantu oleh guru-guru PAUD. Selain itu, anak-anak PAUD juga diajarkan mengenai dampak pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri, mengonsumsi makanan yang bergizi, serta membuang sampah pada tempatnya. Melalui cerita dan demonstrasi sederhana, mereka memahami bagaimana sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan masalah kesehatan dan merusak lingkungan. Pengetahuan ini disampaikan dengan cara yang sesuai dengan usia mereka, sehingga mereka dapat mengerti dan mengingat informasi tersebut. Anak-anak PAUD juga belajar mengenai cara membuang sampah pada tempatnya dan bagaimana memisahkan sampah organik dan non-organik dengan melibatkan mereka dalam kegiatan praktis. Program ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan baik yang akan terbawa hingga dewasa.



Gambar 5. Praktik Cara Mencuci Tangan pada Anak-Anak PAUD Cempaka RW 01 (Sumber: Divisi PDD KKN 51)

Gambar 5 memperlihatkan praktik langsung cara mencuci tangan yang diajarkan kepada anak-anak di PAUD Cempaka RW 01 sebagai bagian dari sosialisasi mengenai kebersihan dan kesehatan. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mempraktikkan langkah-

langkah mencuci tangan dengan benar, mulai dari membasahi tangan dengan air, menggunakan sabun, menggosok tangan secaramenyeluruh, hingga membilas dan mengeringkannya. Praktik ini dilakukan dengan bimbingan guru dan pendamping yang memberikan arahan secara langsung, sehingga anak-anak dapat mengikuti setiap langkah dengan tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan mencuci tangan secara rutin, terutama sebelum makan, setelah bermain, atau setelah menggunakan toilet, sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran penyakit.

Anak-anak terlihat antusias dan penuh semangat saat mengikuti arahan, didukung dengan suasana belajar yang menyenangkan. Guru-guru menggunakan pendekatan yang ramah dan interaktif, sering kali melibatkan lagu-lagu atau nyanyian sederhana untuk memudahkan anak-anak mengingat setiap langkah dalam proses mencuci tangan. Melalui aktivitas ini, anak-anak tidak hanya memahami pentingnya mencuci tangan, tetapi juga menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Latihan mencuci tangan yang mereka lakukan di PAUD Cempaka RW 01 ini merupakan bagian dari program edukasi kebersihan yang lebih luas, di mana anak-anak diperkenalkan pada berbagai kebiasaan sehat lainnya guna mendukung perkembangan mereka menjadi individu yang peduli akan kebersihan diri dan lingkungan.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari indikator yang tercermin dalam respon peserta saat pemberian materi. Sesuai dengan salah satu tujuan sosialisasi ini yaitu segala hal yang diharapkan akan dimiliki anak-anak dari hasil kegiatan belajar mereka. Kepala sekolah dan guru-guru di PAUD Cempaka RW 01 juga berharap agar penyampaiannya lebih atraktif atau dengan praktik langsung supaya lebih berkesan kepada anak-anak.



Gambar 6. Foto Bersama Guru dan Anak- Anak PAUD Cempaka RW 01
(Sumber: DivisiPDD KKN 51)

Gambar 6 menampilkan momen kebersamaan antara guru dan anak-anak di PAUD Cempaka RW 01, di mana mereka berfoto bersama setelah melaksanakan kegiatan belajar dan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dalam foto ini, terlihat senyum ceria anak-anak yang mencerminkan kebahagiaan dan rasa nyaman di lingkungan PAUD mereka. Para guru yang berdiri bersama anak-anak menunjukkan keterlibatan mereka yang penuh perhatian dan dedikasi dalam mendampingi setiap kegiatan pembelajaran. Foto ini tidak hanya menggambarkan hubungan hangat antara guru dan murid, tetapi juga memperlihatkan suasana keakraban dan semangat kolaborasi di dalam kelas.

Dari hasil kegiatan dokumentasi dan foto mencerminkan nilai-nilai kebersamaan dan pendidikan yang diterapkan di PAUD CempakaRW 01. Para guru tampak berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Momen ini mengabadikan hasil dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan, termasuk sosialisasi kesehatan, praktik mencuci tangan, serta permainan edukatif yang membantu anak-anak memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar. Foto ini menjadi kenangan indah bagi semua yang terlibat dan sekaligus menjadi bukti nyata bahwa pendidikan di PAUD Cempaka RW 01 tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kesadaran sosial sejak dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada berbagai pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta 2024 di antaranya ucapan -ucapan ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ma'mun Murod Al Barbasy, S.Sos., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2024.
2. Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si.,selaku Ketua LPPM UMJ 2024.
3. Bapak Nanda Sahputra Umara, SH., MH., selaku dosen pembimbing lapangan KKN UMJ Kelompok 51 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam proses kegiatan KKN.
4. Ibu Khodijah, selaku Kepala Sekolah PAUD Cempaka RW 01 yang telah menjadi mitra kami serta menerima dan menyambut kedatangan kami yang sudah memeberikan waktu serta tenaga yang telah di berikan selama kegiatan KKN berjalan.
5. Masyarakat RW 01, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Jakarta Timur yang telah membantu terlaksananya program dan kegiatan KKN UMJ 2024.

Mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyampaian program Kuliah Kerja Nyata ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan segala kontribusi, baik saran maupun kritik, agar kinerja Kelompok KKN 51 sebagai tim pengabdian masyarakat semakin sempurna kedepannya. kami berharap dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.vii.1.2>

- Andhani, D., Simangunsong, R. R., Kusmawati, Y., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi dan Penerapan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Karang Taruna Rw 06 Kelurahan Limo - Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 187–191.
- D. R., Aliansa, T., Styawati, T., Hidayati, T. N., Fahrudin, A., Sholekah, R. C., Septiana, Y., Lami, M. D., & Atoillah, F. S. (2022). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Anak Usia Dini di Satuan PAUD Sejenis Anggrek. 183–189.
- Hanifa, Lia, Rizal, Dasrin & Riskawati. 2022. “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Bagi Masyarakat Desa Mulyajaya Kecamatan Lasalimu Selatan Kabupaten Buton.” *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 2(2):38–45.
- Harahap, Ismi Suryani, Rizky Amelia D. S., Gusti Rahmadani H. & Elsa Kania H. 2022. “Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini.” *JURNAL ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):236–41.
- Hendrawati, T. Y., Andriyani, L., Darto, Ramadhan, A. I., Haryanto, L. I., Gustia, H., Hasyim, U. H., Widyanti, R., Oktariawan, R., & Thalia, R. (2023). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 04, 19–54.
- Humaizi, H., & Yusuf, M. (2021). Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anggota Karang Taruna Desa Paya Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Dharma Raflesia* : 45 *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(1), 146–153. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i1.13628>
- Kusumawardani, L. H., & Arindi A. S. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10 (2), 82–89
- Lestari, D., Sulistiawati, F., & Naelasari, D. N. (2021). Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 47–51.
- Maslamah, A., Sari, N., & Nuroz, A. (2021). Sosialisasi Bank Sampah Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Desa Rejodani, Sleman. *At- Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(2), 815–824. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss2.art9>
- Rahmawati, Irma & Dedi Frianto. 2023. “Sosialisasi Dan Pelaksanaan PHBS Di Lingkungan Sekolah Dasar Di Desa Payungsari.” *Abdima Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):2014–3020.
- Rasyid, Y., Anshory, M. Al, Alkautsar, F., & Amin, N. L. (2022). Mengajar mengaji dan mempelajari tentang agama islam. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Siregar, R. D, and A Rangkuti, N. 2021. “Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekalian Gotong Royong Di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa* 3(2): 37–41.
- Talango, S.R. (2020) ‘Konsep Perkembangan Anak Usia Dini’, *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), pp. 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Zubair, Muh, Pieter Umbu Resi Ndapamede, Pratiwi, Ramadhania Nur Fadhila , Muhammad D. Asfani , Novita Sintia Dewi , Muhammad Yazid Zidane Akbar , Mahraen , Aryndi Adrashaofy Flolya, Novia Anggraini & Muh. Faturahman. 2022. “Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5(3):80–85.